

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Efektif melalui Metode *Skimming* dan *Scanning* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Panca Marga Kolimasang

Agnes Sakan Nini Tukan¹, Vinsensius Crispinus Lemba², Yoakim Yolanda Mario Leu³

¹ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL); Agnestukan94@gmail.com

² Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL); vikilemba.iktl@gmail.com

³ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL); leuhereng@gmail.com

Received: 16/04/2023

Revised: 20/06/2022

Accepted: 08/08/2023

Abstract

This thesis raises the issue of efforts to improve effective reading skills through skimming and scanning methods for class VII students of SMP Negeri Panca Marga Kolimasang. Reading has several types, including speed reading, silent reading, beautiful reading, language reading and literature reading. Reading speed is a skill that must be trained. Success in mastering and practicing speed reading depends on attitude, level of seriousness, and readiness to practice. However, at school students are not given the opportunity to read so that students are less proficient in speed reading techniques. This study aims to find out and describe whether the use of skimming and scanning methods can improve the effective reading ability of class VII students of SMP Negeri Panca Marga Kolimasang. This type of research is this research is classroom action research (PTK). The implementation of this research consisted of two cycles. each cycle through the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The method used is descriptive quantitative. The results of this study indicate that the average reading speed in the pre-cycle is 88 wpm with a total of 6 students who reach the very fast category. The results of students' reading speed after applying the skimming and scanning method in cycle I averaged 129 wpm with 16 students who achieved the very fast category, while in cycle II the average reading speed was 195 kpm with 27 students who achieved the very fast category. Thus it can be concluded that the skimming and scanning method can improve the effective reading skills of class VII students of SMP Negeri Panca Marga Kolimasang.

Keywords

Speed Reading, Skimming Method, Scanning metho

Corresponding Author

Agnes Sakan Nini Tukan

IKTL Waibalun-Larantuka, Agnestukan94@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu proses perkembangan ke tingkat yang lebih baik, Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendidik manusia agar yang



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Published by Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo; Indonesia

memiliki sikap hidup terpuji, memiliki akhlak mulia, keterampilan sebagai bekal dalam perjuangan hidup. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan di dalam pendidikan formal adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2013) Keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan dan hanya dapat diperoleh melalui pendidikan serta pelatihan. (Wissang & Pande, 2019) menyatakan bahwa membaca dan menulis berkaitan erat dengan literasi yang merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam hal membaca, menulis, menyimak, berbicara, dan berpikir kritis.

Membaca merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang harus dikembangkan karena melalui membaca wawasan dan pengetahuan seseorang akan bertambah. Membaca memiliki peranan sosial dalam kehidupan manusia untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Menurut (Junaida, 2018); (Akhaidah, 1991) membaca memiliki beberapa jenis antara lain adalah membaca cepat, membaca dalam hati, membaca Indah, membaca bahasa, dan membaca pustaka. Dari beberapa jenis membaca tersebut, membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih sejak dini. Keberhasilan membaca cepat sangat ditentukan oleh sikap, tingkat keseriusan, dan kemauan siswa untuk tekun mengadakan latihan. Namun yang terjadi di sekolah, siswa kurang diberi kesempatan membaca cepat sebuah teks bacaan. Hal ini menyebabkan siswa kurang menguasai teknik membaca cepat.

Apabila siswa memiliki kecepatan membaca yang kurang maksimal maka akan menghambat proses pembelajarannya. Ketika membaca cepat ada beberapa metode yang dapat digunakan, di antaranya adalah strategi *skimming* dan *scanning*. *Skimming* adalah metode membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting. Sedangkan *scanning* merupakan metode membaca cepat yang penuh ketelitian dengan maksud memperoleh informasi tertentu dari sebuah bacaan. Metode *Skimming* dan *scanning* adalah suatu pengajaran membaca untuk menemukan dengan cepat informasi, fakta-fakta, dan ide pokok yang ada dalam teks bacaan. Pembaca juga harus membaca dan fokus dengan hal yang dicari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri Panca Marga Kolimasang peneliti menemukan beberapa kesalahan yang dilakukan peserta didik ketika membaca. Misalnya, vokalisasi setiap siswa yang berbeda, gerakan bibir tanpa disertai suara, gerakan kepala ke kiri dan ke kanan akan mengurangi kecepatan membaca, regresi atau pengulangan kembali karena merasa belum memahami, serta sub vokalisasi yakni membaca dalam hati. Hal ini dikarenakan siswa memiliki sifat masa bodoh yang tinggi, kurang kesadaran dari dalam diri, serta minimnya ingatan siswa tentang strategi yang sudah diberikan oleh guru.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah penggunaan metode *skimming* dan *scanning* dapat meningkatkan kemampuan efektif membaca siswa kelas VII SMP Negeri Panca Marga Kolimasang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan metode *skimming* dan *scanning* dapat meningkatkan kemampuan efektif membaca siswa kelas VII SMP Negeri Panca Marga Kolimasang. Manfaat dari penelitian ini ialah untuk menambah informasi pengetahuan tentang teknik pembelajaran membaca cepat, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan efektif membaca siswa dengan menggunakan metode *skimming* dan *scanning*.

Membaca adalah sebuah teknik yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi dari sebuah yang dibaca (Tarigan, 2008). Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan membaca adalah kapasitas seseorang dalam memahami, menafsirkan, membaca, dan memecahkan kode bahasa pada teks tertulis. Dengan demikian menurut (Hernowo, 2011), membaca cepat merupakan suatu kegiatan untuk memahami lambang cetak atau tulis dengan tepat dan cepat. Sehingga ada dua faktor penting dalam hal membaca yang perlu diperhatikan yakni kecepatan dan ketepatan. Ada beberapa manfaat yang diperoleh ketika proses membaca cepat yaitu menghemat waktu, lebih efisien dan efektif, memperluas cakrawala, membantu berbicara secara efektif, membantu menghadapi ujian, serta memiliki nilai yang bagus. (Noer, 2010) menyebutkan ada tiga manfaat dari kegiatan membaca cepat yaitu, memilih informasi yang penting, menguasai informasi secara cepat, serta menambah pemahaman pembaca.

Ada beberapa faktor yang menentukan kecepatan baca seseorang menurut (Arnold, 1976) yang pertama ialah faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin, ke dua ialah intelegensi ialah kemampuan individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang diinginkan, lebih berpikir rasional, dan berperilaku secara efektif terhadap lingkungan, yang ketiga adanya faktor lingkungan yang mencakup latar belakang, perilaku siswa di rumah, dan keadaan sosial ekonomi keluarga. Adapun faktor lingkungan yang dapat membentuk pribadi seseorang, sikap, serta kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seorang siswa. Status ekonomi siswa mempengaruhi kemampuan verbal siswa, karena siswa yang berada di lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam maka akan memiliki kemampuan membaca yang tinggi.

(Tampubolon, 1990) menyebutkan bahwa Kemampuan Efektif Membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Terdapat dua aspek yang dinilai dalam KEM ini, yakni adanya kecepatan membaca dan pemahaman pada isi bacaan, sehingga dapat dikatakan bahwa KEM adalah kecepatan yang harus dimiliki oleh para pembaca tanpa mengabaikan pemahaman terhadap isi yang baca. (Yeti, 2014) menyatakan bahwa metode *scanning* adalah keterampilan membaca untuk memperoleh informasi khusus dengan lebih cepat. Dengan demikian, dalam kegiatan

membaca jenis ini pembaca tidak perlu membaca kata demi kata dan tidak perlu membaca secara teliti keseluruhan bahan bacaan yang pembaca hadapi guna menemukan informasi khusus yang pembaca butuhkan. Yang pembaca perlukan adalah kemampuan mata untuk menjangkau kelompok-kelompok kata sebanyak-banyaknya secara sekaligus dan kemampuan berpindah dari satu jangkauan pandangan ke jangkauan pandangan berikutnya dengan cepat sampai menemukan informasi khusus yang pembaca cari. (Rahim, 2008) mengatakan membaca memindai disebut juga membaca tatap (*scanning*).

Menurut (Rahim, 2008), *skimming* adalah membaca cepat untuk memperoleh informasi dalam sebuah bacaan. *Skimming* adalah tindakan untuk mengambil intisari sebuah teks bacaan, karena itu membaca dengan teknik *skimming* berarti mencari hal-hal yang penting dari bacaan yaitu ide pokok yang terdapat di bagian awal, di tengah atau di bagian akhir.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut (Nazir, 2003) metode deskriptif adalah metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu tujuan pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran. (Creswell, 2010) mengatakan bahwa metode penelitian ini merupakan campuran antara bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (Mulyasa, 2013) menegaskan bahwa PTK merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar kelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan. Prosedur penelitian tindakan kelas terdapat dua siklus yaitu siklus I dan II.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri Panca Marga Kolimasang pada siswa kelas VII, terdapat beberapa kesalahan yang sering dilakukan peserta didik ketika membaca. Misalnya, vokalisasi setiap siswa yang berbeda, gerakan bibir tanpa disertai suara, gerakan kepala ke kiri dan ke kanan akan mengurangi kecepatan membaca serta membaca dalam hati. Hal ini dikarenakan siswa memiliki sifat masa bodoh yang tinggi. Oleh karena itu salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa yaitu dengan metode *skimming* dan *scanning*. Pembelajaran membaca cepat pada dasarnya siswa dituntut untuk bisa memahami isi bacaan dan menjawab pertanyaan tentang isi bacaan secara cepat. Untuk memahami isi bacaan dapat diterapkan metode *skimming* yang tujuannya untuk menemukan hal-hal yang penting. Sedangkan pada saat menjawab pertanyaan siswa dapat menggunakan metode *scanning* untuk memperoleh informasi yang dicari.

Metode *skimming* dan *scanning* merupakan satu kesatuan yang memiliki peranan yang sangat penting. Penerapan metode *skimming* dan *scanning* sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri Panca Marga Kolimasang. Rancangan penelitian yang

digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas menurut (Mulyasa, 2013) menegaskan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*), yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I ditemukan belum adanya ketuntasan, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus yang berikutnya yakni siklus ke II. Tujuan dari refleksi pada siklus I ini untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian tindakan kelas menurut (Mulyasa, 2013) yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Apabila ditemukan hasil evaluasi pada siklus I yang masih belum tuntas, maka dilakukan perbaikan pada siklus II. Maksud dari refleksi siklus I ialah untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata bukan dengan menggunakan angka. Data kuantitatif berupa hasil observasi aktivitas siswa dan hasil tes evaluasi siswa setelah mengikuti pembelajaran membaca efektif menggunakan metode *skimming* dan *scanning*. Sumber data diperoleh dari siswa kelas VII SMP Negeri Panca Marga Kolimasang Kecamatan Adonara Kabupaten Flores Timur Tahun Ajaran 2022/2023 untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan efektif membaca setelah menggunakan metode *skimming* dan *scanning* dan bagaimana proses pembelajaran membaca cepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, catatan Lapangan, teknik tes. Pada teknik analisis dilakukan untuk menarik sebuah kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh. Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil catatan lapangan, dan hasil evaluasi siswa. Dari data berupa hasil observasi aktivitas guru, wawancara dan catatan lapangan yang diolah dalam bentuk deskripsi untuk penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri Panca Marga Kolimasang, dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Namun sebelum masuk ke siklus I peneliti memberikan tes awal (*pre test*) kepada siswa. Tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan efektif membaca siswa sebelum menggunakan metode *skimming* dan *scanning*. Pembahasan penelitian ini terdiri atas dua hal, yakni kemampuan efektif membaca sebelum menggunakan metode *skimming* dan *scanning*, kemampuan efektif membaca setelah

menggunakan metode *skimming* dan *scanning* setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat dengan metode *skimming* dan *scanning*. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

Peningkatan kemampuan efektif membaca

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pra siklus, siklus I dan siklus II. Pembahasan hasil tes mengacu pada perolehan skor kecepatan membaca yang dicapai siswa. Kegiatan pra siklus dilakukan sebelum tindakan siklus I dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi awal tentang keterampilan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri Panca Marga Kolimasang.

Hasil tes praktik yang dicapai siswa dalam kemampuan efektif membaca

Pada pembelajaran siklus I pertemuan pertama dipaparkan secara terperinci tentang proses awal hingga pada perolehan hasil dari siswa berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan efektif membaca dengan metode *skimming* dan *scanning*. Pada awal kegiatan belajar mengajar di depan kelas, peneliti menyiapkan terlebih dahulu rencana pelaksana pembelajaran (RPP) dan materi yang berhubungan dengan membaca cepat yakni fabel dan legenda serta apa itu metode *skimming* dan *scanning*. Setiap pertemuan diawali dengan pendahuluan atau apersepsi. Pada tahap apersepsi ini peneliti memberikan gambaran mengenai materi yang akan dibahas. Selain itu juga, peneliti menyampaikan tujuan yang akan diperoleh siswa selama pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada siswa agar mereka semangat untuk belajar.

Pertemuan pertama siklus satu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu menjelaskan tentang fabel dan legenda, metode *skimming* dan *scanning*, serta langkah-langkah yang perlu diperhatikan ketika membaca cepat. Kegiatan inti, peneliti membagi setiap siswa naskah teks yang akan dibaca. Masing-masing siswa membaca naskah tersebut menggunakan metode *skimming* dan *scanning* dengan memperhatikan langkah-langkah dan waktu yg sudah di tentukan sebelumnya. Ketika membaca, peneliti menggunakan *stopwatch* untuk mengukur lama waktu yang di baca. Ketika waktu berakhir, siswa menghitung berapa jumlah kata yang sudah dibaca dan masing-masing siswa melaporkan jumlah kata yang dibaca. Setelah semua siswa selesai melaporkan jumlah kata yang dibaca, peneliti memberikan beberapa soal untuk dikerjakan secara mandiri. Maksud dari peneliti memberikan soal ke siswa untuk diselesaikan agar peneliti dapat mengetahui apakah siswa tersebut bisa atau tidak memahami isi dari bahan bacaan yang sudah mereka bacakan. Setelah itu, siswa bersama peneliti melakukan refleksi dan memberi masukan bersama-sama atas hal-hal atau kekurangan yang terjadi pada proses membaca cepat pada siklus I. Hasil tes pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan yang diinginkan maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan

tujuan agar dapat meningkatkan hasil yang maksimal dan seluruh siswa mencapai ketuntasan ketika membaca menggunakan metode *skimming* dan *scanning*.

Pertemuan pertama pada siklus ke II, prosesnya hampir sama dengan siklus I pertemuan pertama. Peneliti kembali menjelaskan materi yang sama dengan di siklus I. Pada siklus ke II ini siswa mengalami banyak peningkatan baik dari segi hasil tes pemahaman siswa maupun juga dengan kemampuan membaca cepat disertai pemahaman isi.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa keterampilan membaca cepat siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan membaca siswa pada yaitu sebesar 88,6 kpm atau berkategori kurang. Dari hasil pra siklus yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah tersebut, maka dilakukan tindakan pembelajaran membaca cepat dengan metode *skimming* dan *scanning*. Hasil tes ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Efektif Membaca

No	Kategori	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Persentase	Jumlah	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Sangat cepat	6	20,7%	16	55,1 %	27	93,1 %
2	Cepat	7	24,2%	11	38 %	2	6,9 %
3	Lambat	6	20,7%	2	6,9 %	0	0 %
4	Sangat lambat	10	34,4%	0	0 %	0	0 %
Jumlah		29	100%	29	100%	29	100%
Rata-rata (kpm)		42		60		87	

Berdasarkan hasil pengamatan data hasil tes keterampilan membaca cepat siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II seperti pada tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca cepat siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri Panca Marga Kolimasang:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Pemahaman Siswa Kelas VII

SMP Negeri Panca Marga Kolimasang

No	Rentang Nilai	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat baik	1	3,4%	1	3,4%	24	82,7%

2	60-79	Baik	6	20,6%	18	62,1%	5	17,3%
3	40-59	Cukup	6	20,6%	10	34,5%	0	0%
4	<40	Kurang	16	55,4%	0	0%	0	0%
Jumlah			29	100%	29	100%	29	100%
Rata-rata			88		129		195	
Persentase klaksikal			58,7 %		93,1 %		100%	

Berdasarkan hasil pengamatan data hasil tes pemahaman siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II seperti pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan. Pada hasil pra siklus menunjukkan rata-rata yang dicapai yaitu 88 yang berada pada rentang nilai 40-59 dengan nilai ketuntasan 58,7 %. Pada siklus I nilai rata-rata yang dicapai sebesar 129 yang berada pada rentang nilai 60-79 dengan ketuntasan 93,1 % dan pada siklus II nilai rata-rata yang dicapai 195 yang berada pada rentangan nilai 80-100 dengan ketuntasan 100%. Peningkatan keterampilan membaca cepat siswa perlu dilihat dari kemampuan membaca yang disertai pemahaman. Dengan demikian terjadi peningkatan kemampuan membaca cepat siswa mulai dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *skimming dan scanning* dapat meningkatkan kemampuan efektif membaca siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menemukan ide pokok paragraf di kelas VII SMP Negeri Panca Marga Kolimasang. Berdasarkan hasil pada urutan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kemampuan efektif membaca melalui metode *skimming dan scanning* telah berhasil. Karena kemampuan efektif membaca cepat siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan efektif membaca siswa kelas VII SMP Negeri Panca Marga Kolimasang setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat dengan metode *skimming dan scanning*. Hasil ini dapat dilihat dari hasil tes kecepatan membaca yang disertai pemahaman pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Rata-rata kecepatan membaca pada pra siklus yaitu sebesar 88 kpm, pada siklus I rata-ratanya sebesar 129 kpm, dan pada siklus II rata-ratanya sebesar 195 kpm. Perolehan hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran kemampuan efektif membaca menggunakan metode *skimming dan scanning* pada siswa kelas VII SMP Negeri Panca Marga Kolimasang ini telah berhasil.

REFERENSI

Akhaida, S. (1991). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud.

- Arnold, F. (1976). *Interior Design, An Introduction to Architectural Interior*. Elsavier North-Holland, Inc.
- Creswell, J. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*. PT Pustaka Pelajar.
- Hernowo, N. (2011). *Pengaruh Motivasi, Displin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pasuruan*. 3(1)
- Junaida. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD*. Perdana Publishing.
- Mulyasa, E. (2013). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitia* . Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noer, M. (2010). *Speed Reading For Beginers*. <http://www.Membacacepat.com>
- Rahim, F. (2000). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Tampubolon. (1990). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Angkasa.
- Tarigan. (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV. Angkasa.
- Wissang, I. O., & Pande, R. (2019). Kekuatan Gemohing Dalam Literasi Sastra Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Institut Keguruan Dan Teknologi Larantuka . *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(7), 1069–1080.
- Yeti. (2014). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Universitas Terbuka Aksara